

## **BAB III**

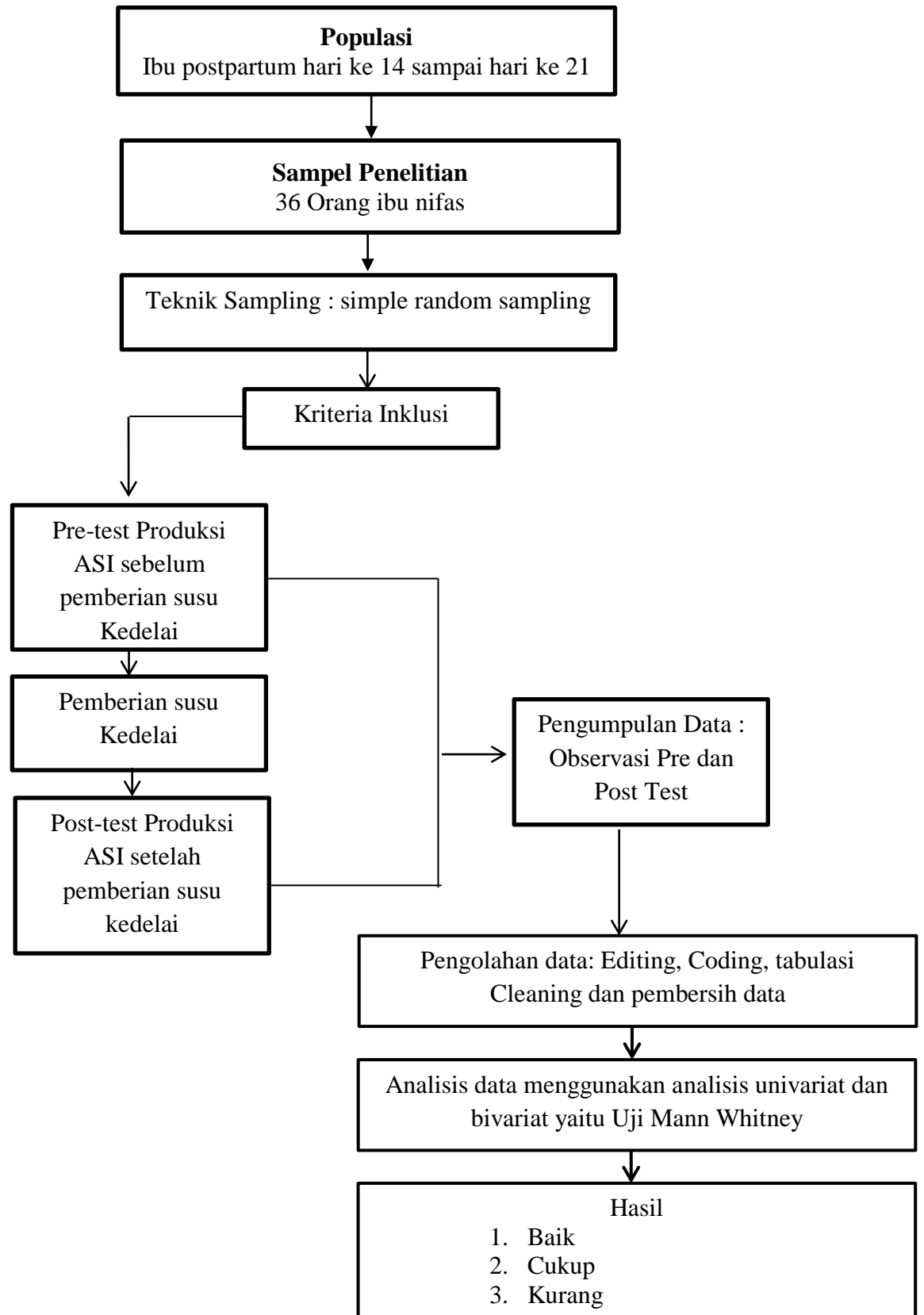
### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018) desain penelitian adalah metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Desain penelitian yang digunakan adalah *Two group pre test-post test design*, yaitu penelitian eksperimen yang dilaksanakan pada dua kelompok yang dipilih secara random dan tidak dilakukan tes kestabilan dan kejelasan keadaan kelompok sebelum diberi perlakuan. Desain penelitian *two group pre test and post test design* ini diukur dengan menggunakan *pre test* yang dilakukan sebelum diberi perlakuan dan *post test* yang dilakukan setelah diberi perlakuan.

Pada penelitian ini, jenis yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu (*quasi experimental*), terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok control. Penelitian dilakukan sebanyak dua kali yaitu pre-test (sebelum) dan post-test (sesudah) yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan produksi ASI sebelum dan sesudah pemberian susu kedelai pada kelompok eksperimen.

### 3.2 Kerangka Operasional



### 3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Arikunto, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu postpartum hari ke 14 sampai hari ke 21 di wilayah kerja Puskesmas Kaliwates sebanyak 40 ibu nifas.

#### 3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

$$\text{Rumus: } n = \frac{N}{1+N(D)^2}$$

Keterangan:

n= jumlah sampel

N= Jumlah populasi

d= batas toleransi kesalahan error dinyatakan dengan presentase

$$n = \frac{N}{1+N(D)^2}$$

$$n = \frac{40}{1+40(0.05)^2}$$

$$n = \frac{40}{1,1} = 36,3$$

maka dari perhitungan dibulatkan menjadi 36

### 3.3.3 Teknik Sampling

Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik *sampling* yang dapat digunakan (Sugiyono, 2018 ). Adapun teknik yang dipilih dalam penelitian ini adalah secara *simple random sampling* yaitu teknik atau metode dari pengambilan sampel yang berasal dari anggota populasi yang dilaksanakan secara acak tanpa melihat strata yang ada di dalam suatu populasi tersebut.

## 3.4 Kriteria Sampel

### 3.4.1 Kriteria Inklusi

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Ibu postpartum hari ke 14 sampai hari ke 21
- 3) ibu yang tidak mengkonsumsi obat-obatan
- 4) ibu dengan persalinan normal dan sectio caesarea
- 5) Bayi yang diberi ASI Eksklusif

### 3.4.2 Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu yang tidak bersedia menjadi responden
- 2) Bayi yang diberi susu formula
- 3) Ibu yang alergi susu kedelai

### **3.5 Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018) variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variable dalam penelitian ini adalah:

#### **3.5.1 Variabel Independent**

Varibel independen menurut Sugiyono (2017) mendefinisikan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Pemberian Susu Kedelai.

#### **3.5.2 Variabel Dependent**

Variabel dependen adalah varibel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya varibel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono,2018). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependent adalah Perbedaan Produksi ASI Pada Ibu Post Partum.

### 3.6 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator/ Kriteria Standar	Cara Pengukuran /Alat Ukur	Skor/ Klasifikasi	Skala
Produksi ASI Ibu Postpartum sebelum diberikan susu kedelai	Pengukuran jumlah produksi ASI yang diukur sebelum diberikan susu kedelai pada hari ke 14 postpartum dengan menilai lancar atau tidak lancarnya pengeluaran ASI diukur dari penambahan berat badan bayi	Produksi ASI hari ke 14 ASI Baik apabila BB bayi meningkat >200 gram/minggu -ASI Cukup Lancar apabila BB bayi meningkat 150-200 gram/minggu -ASI kurang apabila BB bayi tidak meningkat <150 gram/minggu	Lembar Observasi pretest Dan timbangan bayi	1. Produksi ASI Baik 2. Produksi ASI Cukup 3. Produksi ASI kurang	Ordinal
Produksi ASI Ibu Postpartum setelah diberikan susu kedelai	Pengukuran jumlah produksi ASI setelah diberikan susu kedelai selama 7 hari pada hari ke 21 postpartum dengan cara menilai lancar atau tidak lancarnya pengeluaran ASI diukur dari penambahan berat badan bayi	Produksi ASI hari ke 21 ASI Baik apabila BB bayi meningkat >200 gram/minggu ASI Cukup Lancar apabila BB bayi meningkat 150-200 gram/minggu -ASI kurang apabila BB bayi tidak meningkat <150 gram/minggu	Lembar Observasi posttest dan timbangan bayi	1. Produksi ASI Baik 2. Produksi ASI Cukup 3. Produksi ASI Kurang	Ordinal

### 3.7 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja puskesmas Kaliwates.

Penelitian dilakukan mulai bulan Januari- Februari Tahun 2023.

### **3.8 Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data atau instrumen adalah alat-alat yang akan di gunakan untuk pengumpulan data berupa instrument seperti lembar observasi, kuesioner, (Notoadmojo)

Alat pengumpulan pada penelitian ini menggunakan lembar observasi pre-test produksi ASI ibu Postpartum sebelum diberikan susu kedelai dan post-test produksi ASI ibu Postpartum setelah diberikan susu kedelai.

### **3.9. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian (Cakra, 2019). Adapun metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jember.
2. Meneruskan surat izin penelitian dari akademik ke BAKESBANGPOL untuk melakukan penelitian di Puskesmas Kaliwates.
3. Kemudian melanjutkan surat dari BAKESBANGPOL ke Dinas Kesehatan Kabupaten Jember untuk meminta data ke Puskesmas Kaliwates

4. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Kepala Puskesmas kaliwates
5. Setelah mendapatkan izin penelitian, menentukan responden berdasarkan kriteria sampel yang telah dibuat
6. Melakukan *informed consent* kepada ibu postpartum yang bersedia menjadi responden dengan cara menandatangani lembar *informed consent*.
7. Mengobservasi peningkatan produksi ASI pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol, kemudian untuk kelompok intervensi ibu postpartum diberikan susu kedelai sebanyak 250 ml/hari selama 14 hari dan untuk kelompok kontrol diberikan susu kedelai 250 ml/ hari selama 14 hari. Harus di konsumsi oleh responden di depan peneliti dengan tujuan benar-benar di konsumsi oleh responden
8. Mengobservasi peningkatan produksi ASI kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan lembar observasi.
9. Setelah selesai lembar observasi data dikumpulkan untuk kemudian diteliti kelengkapan dari jawaban.

### **3.10 Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data adalah bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut :

#### **a. *Editing***

Pengeditan adalah pemeriksaan data yang telah dikumpulkan.

Pengeditandilakukan karena kemungkinan data yang masuk (*raw data*) tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan kebutuhan. Pengeditan data dilakukan untuk melengkapi kekurangan atau menghilangkan kesalahan yang terdapat pada data mentah. Kekurangan dapat dilengkapi dengan mengulangi pengumpulan data. Kesalahan data dapat dihilangkan dengan membuang data yang tidak memenuhi syarat untuk dianalisis. Kriteria yang harus ditekankan dalam tahap penyuntingan adalah (Masturoh & Anggita,2018) :

- 1) Lengkap: kuisisioner yang didapatkan oleh peneliti sudah cukup dan semua pertanyaan sudah terjawab secara keseluruhan.
- 2) Keterbacaan tulisan: tulisan pada lembar kuisisioner terbaca dengan sangat jelas sehingga tidak ada klarifikasi kembali dari responden terkait ketidakjelasan tulisan.
- 3) Relevan: antara pertanyaan dan jawaban yang diberikan oleh responden sudah cukup sesuai dan relevan sehingga tidak terdapat kesulitan bagi peneliti terkait memahami jawaban dari responden.
- 4) Konsistensi jawaban: pada penelitian ini tidak ada hal-hal yang bertentangan antara pertanyaan yang saling berhubungan.

b. *Scoring*

Skoring ini adalah proses penentuan skor atas jawaban responden yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang cocok tergantung pada anggapan atau opini responden. (Widiawati, 2021).

Skoring pada variable produksi ASI adalah :

1. Produksi ASI Baik = 1
2. Produksi ASI Cukup = 2
3. Produksi ASI Kurang = 3

c. *Coding*

*Coding* adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan. (Masturoh & Anggita, 2018). Coding pada variable produksi ASI

1. Produksi ASI Baik = 1
2. Produksi ASI Cukup = 2
3. Produksi ASI Kurang = 3

d. *Entry*

Data entry (memasukkan data) yaitu mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu kode sesuai dengan jawaban masing-masing pernyataan (Notoatmodjo, 2017).

e. *Tabulating*

Tabulating merupakan pengelompokan data sesuai dengan sifat data yang telah ditentukan dalam susunan kolom dan baris, sehingga data mudah ditarik kesimpulannya. (Masturoh & Anggita, 2018).

### **3.11 Analisis Data**

a. Analisa Univariat

Dalam penelitian peneliti menggunakan Analisis univariat untuk menganalisis terhadap tiap variabel dari hasil penelitian untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari hasil variabel.

(Masturoh & Anggita, 2018) . Analisis univariat digunakan untuk menganalisis perbedaan produksi ASI sebelum diberikan susu kedelai dan produksi ASI setelah diberikan susu kedelai.

Dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase jawaban responden respon

f = Jumlah jawaban benar,

n = Jumlah pertanyaan

a. Variabel Pendampingan

No	Variabel Produksi ASI	Frekuensi	
		N	%
1.	Sebelum diberikan susu kedelai		
2.	Setelah diberikan susu kedelai		
<b>JUMLAH</b>			

b. Analisis Bivariat

Analisa Bivariat adalah suatu analisis yang digunakan untuk melihat hubungan dua variable (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariate pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan produksi ASI sebelum diberikan susu kedelai dan produksi ASI setelah diberikan susu

kedelai. Untuk uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Mann Whitney merupakan salah satu uji non parametrik yang digunakan untuk menguji perbedaan dua sampel bebas atau tidak berhubungan jika data yang digunakan berskala nominal (Suliyanto, 2014: 70). Rumus uji Mann Whitney :

$$U_i = n_1 n_2 + \frac{n_i(n_i + 1)}{2} - \sum R_i$$

Atau

$$z = \frac{(U + c) - E(U)}{\sigma_U} = \frac{(U + c) - n_1 n_2 / 2}{\sqrt{(n_1 n_2)(n_1 + n_2 + 1) / 12}}$$

Sumber: Latan, hengky (2014: 314)

Keterangan:

U = Mann Whitney Test

$n_1 n_2$  = Jumlah sample kelompok satu dan dua

$c = 0,05$

Kaidah pengujian :

Nilai p (probabilitas) yang ditunjukkan oleh sig. (2-tailed) memiliki nilai Sig < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jika nilai Sig > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

### 3.12 Etika Penelitian

1. Menghormati atau Menghargai Subjek (*Respect For Person*).

Pada saat penelitian berlangsung peneliti memperhatikan beberapa hal untuk menghormati responden. Seperti, mempertimbangkan secara

mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian. Kemudian memberikan perlindungan pada responden apabila terjadi bahaya yang didapatkan oleh responden.

2. Manfaat (*Beneficence*).

Pada saat penelitian, peneliti mengupayakan agar tidak ada kerugian yang terjadi pada responden terutama dalam memperhatikan keselamatan dan kesehatan dari responden.

3. Tidak Membahayakan Subjek Penelitian (*Non Maleficence*).

Pada saat penelitian, peneliti mengupayakan tidak ada risiko besar yang akan menimpa responden dan peneliti juga memperkirakan kemungkinan- kemungkinan apa yang akan terjadi dalam penelitian sehingga dapat mencegah risiko yang membahayakan bagi responden.

4. Keadilan

Dalam hal penelitian peneliti tidak membeda-bedakan responden tetapi selama proses penelitian berlangsung.